ABSTRAK

Muchammad Maskurulloh, B06211020, 2015. PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KYAI POLITIKUS (Studi Kasus Persepsi Masyarakat Desa Terungwetan Krian Sidoarjo Terhadap Kyai Berpolitik). Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Persepsi Masyarakat, Kiai Kampung Berpolitik dan Masyarakat desa Terungwetan.

Persepsi adalah inti komunikasi, karena jika persepsi kita tidak akurat, tidak mungkin kita berkomunikasi dengan efektif. Persepsilah yang menentukan kita memilih pesan dan mengabaikan pesan yang lain. Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi individu, semakin mudah dan semakin sering mereka berkomunikasi, dan sebagai konsekuensinya semakin cenderung membentuk kelompok budaya atau kelompok identitas. Seperti halnya yang terjadi di desa Terungwetan ada kiai kampung berpolitik. Dan masyarakat berpersepsi berbeda – beda. Ada sebuah persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu : Bagaimanakah Persepsi masyarakat desa Terungwetan tentang kiai berpolitik. Dan bagaimana kesan dan pesan masyarakat desa Terungwetan tentang kiai berpolitik. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam peneliti menggunakan metode kualitatif dan wawancara mendalam, ini sangatlah berguna untuk mengetahui banyak fakta yang terjadi di masyakat Desa Terungwetan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Dari hasil penelitian ini di temukan bahwa, *Pertama*: Banyak masyarakat desa Terungwetan menyetujui dengan keterlibatan kiai Sunan Asyari berpolitik. Karena masyarakat tahu kinerja beliau, orang yang jujur, amanah. Telah dibuktikan kinerja beliau sebagai sekretaris desa Terungwetan. Beliau menjabat sekretaris desa sudah bertahun – tahun. Dari situlah masyarakat tidak kawatir terhadap kiai Sunan Asyari untuk berpolitik. *Kedua*: Berdasarkan kesan dan pesan masyarakat desa Terungwetan tentang kiai berpolitik. Masyarakat desa Terungwetan sangat mendukung dengan apa yang dilakukan oleh kiai Sunan Asyari untuk berpolitik. Dengan beliau mengurusi politik ada manfaat untuk kemajuan desa setempat. Misalnya, kemajuan sosial budaya akan berubah. Akan tetapi dari tanggapan masyarakat yang baik, tanggapan kurang baik dari masyarakat juga ada. Masyarakat menilai bahwa kiai sebaiknya menjadi pembina atau pembimbing politik. Dengan demikian kiai kembali sebagai panutam umat atau orang yang dipercaya oleh masyarakat setempat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id